

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu penyelidikan terorganisir, hati-hati dan kritis dalam mencari sebuah fakta untuk menentukan sesuatu.⁶⁷ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada aspek pemahaman yang secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.⁶⁸ Penelitian kualitatif dilaksanakan guna untuk dapat membangun pemahaman tentang kejadian yang ada dilapangan.

Sugiono menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan dalam meneliti kondisi objek yang natural, dan peneliti merupakan instrumen kunci, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat deduktif dan hasilnya menekankan pada makna dari pada generalisasi.⁶⁹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan proses pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.⁷⁰ Penelitian kualitatif yang dilakukan ini, tidak digunakan untuk menentukan sebab dan akibat dari suatu masalah, juga tidak digunakan dalam menemukan kebenaran fakta yang dapat digeneralisasikan (prediksi). Penelitian ini berlangsung secara sewajarnya dan sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif ini berfokus pada kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik siswa di SMAN 1 Prambon. Oleh sebab itu, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat

⁶⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Pendidikan* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 8.

⁶⁸ Siyoto, 27.

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

⁷⁰ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 52.

memberikan deskripsi dan analisis yang mendalam tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik siswa di SMAN 1 Prambon.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebab peneliti akan bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dilapangan. Hal ini merupakan ciri dari penelitian kualitatif yakni peneliti merupakan seorang pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan yang mana pada saat proses pengumpulan data peneliti mengamati dan mendengarkan secara cermat data yang dibutuhkan.

Oleh karenanya, kehadiran peneliti sangat diwajibkan untuk dapat melakukan penelitian secara langsung. Peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan harus dapat menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data yang diperoleh dengan keasliannya. Selain kehadiran peneliti sebagai instrumen, peneliti juga merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan melakukan penelitian dilapangan sejak diizinkan dalam melakukan penelitian dengan datang secara langsung ke tempat yang telah ditentukan dengan waktu yang sudah dijadwalkan.

C. Lokasi Penelitian dan Profil Sekolah

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga sekolah yaitu SMAN 1 Prambon. Yang beralamat di Jl. A. Yani 1 Desa Sugih Waras, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. SMAN 1 Prambon terletak agak jauh dari jalan raya yang menghubungkan kabupaten Kediri dengan kabupaten Nganjuk akan tetapi akses dalam perjalanan kesana cukup mudah bagi peneliti.

Alasan peneliti dalam memilih tempat ini adalah banyaknya peminat atau calon peserta didik baru yang mendaftarkan diri di SMAN 1 Prambon sehingga peneliti tertarik dengan manajerial kepala sekolah di SMAN 1 Prambon dalam meningkatkan mutu akademik siswa. Selain itu, sekolah ini juga memiliki ciri nilai keagamaan yang begitu kental walaupun sekolah tersebut berstatus SMA bukan Madrasah Aliyah. Di tambah adanya komunikasi yang baik dengan salah satu guru dan siswa yang ada disana. Dengan adanya komunikasi yang terjalin baik ini, diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam menemukan data yang bersumber dari subjek penelitian yang diteliti.

2. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama	: SMAN 1 Prambon
Alamat	: Jl. A. Yani 1 Desa Sugih Waras
Kecamatan	: Prambon
Kabupaten	: Nganjuk
Kepala Sekolah	: Drs. Murtoyo, M.Si
Status Sekolah	: Negeri
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Kategori Sekolah	: SMA
NPSN/ NSS	: 20538395
Akreditasi	: A
Akses Internet	: Telkom Speedy

b. Visi Sekolah

“Berkembangnya manusia Ahklaq Karimah, Berprestasi, dan berbudaya lingkungan”

Indikator Visi SMAN 1 Prambon adalah:

- 1) Memiliki budi pekerti dan akhlak mulia.
- 2) Memiliki kecintaan terhadap bangsa dan Negara Indonesia.
- 3) Memiliki kecintaan terhadap budaya daerah.
- 4) Memiliki semangat untuk meraih prestasi secara berkelanjutan.
- 5) Memiliki rasa solidaritas dan toleransi terhadap keanekaragaman bangsa Indonesia.
- 6) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 7) Memiliki sikap kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.
- 8) Memiliki kemandirian belajar dan berorganisasi.
- 9) Memiliki kecintaan terhadap budaya membaca dan menulis dimanapun berada.
- 10) Membudayakan pengolahan sampah/limbah di sekolah dan/atau di lingkungan.
- 11) Membudayakan daur ulang sampah/limbah di sekolah dan/atau di lingkungan.
- 12) Membudayakan pengurangan sampah/limbah di sekolah dan/atau lingkungan.

c. Misi Sekolah

Untuk mencapai visi dan membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila, maka SMAN 1 Prambon menetapkan misi sebagai berikut.

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mengembangkan karakter peserta didik untuk cinta tanah air.
- 3) Membentuk peserta didik yang mampu mengembangkan potensi daerah.
- 4) Membangun karakter peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- 5) Mengembangkan rasa solidaritas dan toleransi peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.
- 6) Meningkatkan pembelajaran yang dapat mengembangkan peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.
- 7) Mengembangkan sikap kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif melalui intrakurikuler dan proyek profil pelajar Pancasila.
- 8) Mengembangkan life skill peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
- 9) Membudayakan literasi melalui intrakurikuler dan proyek profil pelajar Pancasila.
- 10) Mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran yang berbasis kearifan lingkungan dan pengembangan kultur sekolah
- 11) Menciptakan lingkungan bersih, hijau, sejuk, rindang, aman, nyaman dan berwawasan wiyata mandala.
- 12) Mengembangkan potensi diri peserta didik menjadi manusia yang tangguh menghadapi persaingan global

d. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan menengah secara umum adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan Pendidikan SMA Negeri 1 Prambon jika dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, berbudaya lingkungan, cerdas dan berprestasi.
- 3) Meningkatkan perolehan Nilai Ujian Nasional dan jumlah peserta didik yang diterima di PTN.
- 4) Implementasi kurikulum SMAN 1 Prambon yang mengintegrasikan nilai karakter bangsa dan mendukung upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 5) Membentuk peserta didik yang peduli terhadap lingkungan, mampu mengatasi masalah pencemaran lingkungan dan pencegahannya.
- 6) Menanamkan pada peserta didik agar ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- 7) Membekali peserta didik meraih kecakapan hidup melalui kegiatan mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.

e. Jumlah Siswa SMAN 1 Prambon

Jumlah siswa yang dimiliki oleh SMAN 1 Prambon adalah 926 orang siswa yang terdiri dari 319 laki-laki dan 607 perempuan.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang akan dipakai adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian diatas. Sedangkan untuk sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dalam bentuk verbal yang diucapkan secara lisan atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder lebih mengacu pada data yang diperoleh dari dokumen berupa tabel, catatan, notulen rapat, foto-foto, rekaman vidio, benda-benda dan lain sebagainya.⁷¹

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari:

1. Kepala SMAN 1 Prambon
2. Waka Kurikulum SMAN 1 Prambon
3. Waka Kesiswaan SMAN 1 Prambon
4. Waka Sarana dan Prasarana SMAN 1 Prambon
5. Guru SMAN 1 Prambon

E. Prosedur Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan hal penting bagi peneliti untuk dapat mencapai hasil penelitian yang baik.⁷² Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Observasi

Nasution dalam Sugiono mengatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.⁷³ Observasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti

⁷¹ Siyoto, *Dasar Metodologi Pendidikan*, 27.

⁷² Raihan, *Metodologi Penelitian*, 81.

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

yakni memusatkan perhatiannya kepada suatu objek dengan seluruh panca indra. Sedangkan Raihan berpendapat bahwa observasi merupakan pengamatan dengan jeli dalam menatap sebuah kejadian, gerak ataupun sebuah proses yang terjadi.⁷⁴

Kegiatan observasi ini digunakan oleh peneliti guna untuk mendapat data utama (*primer*) dan tambahan (*sekunder*) di SMAN 1 Prambon tentang bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik siswa. Sedangkan untuk teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik non partisipan. Pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang ada, peneliti hanya mengamati dari awal sampai akhir kegiatan yang berlangsung.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiono berpendapat bahwa wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi dan ide, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik pembahasan.⁷⁵ Hal ini sejalan dengan definisi wawancara menurut Raihan bahwa wawancara adalah mengumpulkan data dengan melakukan komunikasi secara langsung dan tidak langsung yang dilakukan peneliti dan informan dengan daftar pertanyaan yang harus dijawab.⁷⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur (*Structured Interview*). Yakni peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh.⁷⁷ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data deskriptif tentang fokus dari penelitian ini. Informan yang akan dijadikan sumber informasi

⁷⁴ Raihan, *Metodologi Penelitian*, 66.

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

⁷⁶ Raihan, *Metodologi Penelitian*, 106.

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115.

sebagai berikut: Kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, dan guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam kegiatan penelitian adalah mencari data tentang variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁷⁸ Dokumentasi dalam hal ini, peneliti akan mengambil data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, struktur lembaga, dan semua yang berhubungan dengan peningkatan mutu akademik siswa yang ada di SMAN 1 Prambon.

F. Analisis Data

Menurut siyoto analisis data merupakan sebuah proses dalam mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan dari hasil data tersebut.⁷⁹ Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan tiga teknik analisis data yang di paparkan oleh Miles dan Huberman dalam upaya peneliti untuk mencari hubungan secara sistematis antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMAN 1 Prambon. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut, diantaranya:

1. Reduksi Data

Mereduksi dapat difahami dengan kegiatan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan kepada hal penting, dan membuang sesuatu yang tidak dibutuhkan.⁸⁰

Peneliti dalam melakukan reduksi data yang berhubungan dengan data yang

⁷⁸ Siyoto, *Dasar Metodologi Pendidikan*, 66.

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 98.

⁸⁰ J. Moleong, 100.

didapatkan dilapangan yakni mengenai manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik siswa di SMA 1 Prambon ditelaah dengan seksama sehingga dapat ditemukannya hal-hal penting dari objek tersebut. Dalam hal ini, peneliti mengambil langkah:

- a) mengumpulkan semua data baik dari catatan observasi atau wawancara
- b) mencari hal-hal penting dari setiap aspek yang ditemukan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Siyoto mengartikan penyajian data adalah informasi-informasi yang tersusun yang mana dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁸¹ Peneliti akan menyajikan data dengan uraian yang bersifat naratif. Penyajian data yang akan diuraikan adalah berdasarkan informasi yang didapat dari SMAN 1 Prambon yang sesuai dengan fokus penelitian diatas.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan (*Verification*) merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.⁸² peneliti dalam hal ini, akan mengungkapkan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Sehingga, di harapkan penarikan kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah di atas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tujuan agar dapat menunjukkan penelitian yang dilakukan benar-benar natural dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. pengecekan keabsahan data tersebut, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

⁸¹ J. Moleong, 101.

⁸² J. Moleong, 101.

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ketekunan pengamatan ini, seorang peneliti harus melaksanakan pengamatan dengan cermat dan terus berkelanjutan mengenai hal-hal yang dirasa dominan, kemudian menelaah secara rinci agar dengan mudah dipahami.⁸³ Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan yang mana dilakukan secara teliti, rinci, dan terus menerus hingga data sampai pada titik jenuh selama kegiatan penelitian berlangsung.

2. Triangulasi

Ini merupakan upaya dalam mengecek keabsahan data dengan mendayagunakan beberapa hal yang ada di luar data tersebut sebagai pembanding terhadap data yang kita temukan.⁸⁴ Secara sederhana triangulasi berarti menggabungkan beberapa kumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui secara holistik terhadap kesamaan atau perbedaan pendapat, pemikiran maupun pandangan terkait permasalahan yang diteliti sehingga dapat diketahui adanya kebenaran data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data-data yang telah didapat melalui beberapa sumber.⁸⁵ Data yang diperoleh ini berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber mengenai topik penelitian yang kemudian dianalisis sehingga didapat hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

⁸³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 321.

⁸⁴ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329.

⁸⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu, waktu merupakan bagian dari hal penting dalam penelitian. Maka peneliti akan melangsungkan pengumpulan data diberbagai waktu yang tepat dan tidak hanya dalam satu waktu saja.